

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dipercaya untuk mengetahui:

1. Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 62 Jakarta
2. Hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 62 Jakarta
3. Hubungan antara disiplin belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 62 Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 62 Jakarta, Jalan Camat Gabun II, Jakarta Selatan. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survei awal siswa disekolah ini memiliki hasil belajar yang rendah. Hal ini juga merupakan pengalaman peneliti pada saat PKM

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2018 karena kegiatan perkuliahan sudah mulai kosong, sehingga dengan waktu tersebut peneliti akan fokus terhadap penelitian ini.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Menurut Sugiyono, metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.⁵¹

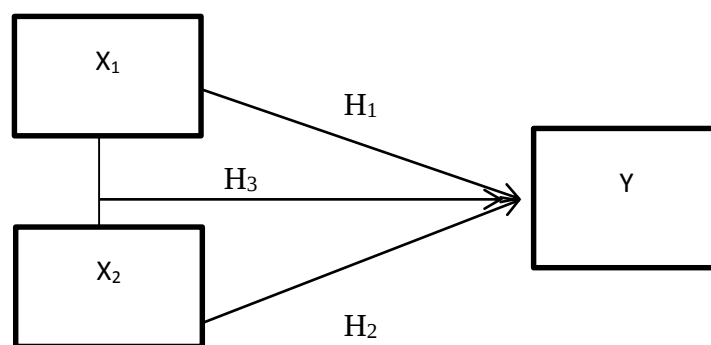
Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara tiga variabel, yaitu variabel bebas (Disiplin Belajar dan Gaya Belajar) yang diberi simbol X dan sebagai variabel terikat (Hasil Belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X (Disiplin Belajar dan Gaya Belajar)

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.6

dengan variabel Y (Hasil Belajar). Maka, konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1
Model Penelitian

Keterangan:

X₁ : Disiplin Belajar

X₂ : Gaya Belajar

Y : Hasil Belajar

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Untuk mendapatkan data yang relevan dan *valid* maka diadakan penarikan sample suatu populasi yang akan hendak diteliti. Menurut Sugiyono, populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵²

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi ialah keseluruhan objek yang hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa di SMK Negeri 62 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI Jurusan Pemasaran, Administrasi Perkantoran 1, Administrasi Perkantoran 2 dan Akuntansi SMK Negeri 62 Jakarta yang berjumlah 135 siswa.

2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁵³ Pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yang diambil secara proporsional, dimana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Teknik ini digunakan sebagai pertimbangan bahwa populasi yang akan diteliti memiliki karakteristik yang sama atau dianggap homogen.

Sampel ditentukan dengan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan perhitungan sebagai berikut:

⁵² Sugiyono, *op. cit.*, h.80

⁵³ Sugiyono, *op. cit.*, h.81

Tabel III. 1
Data Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI AK	35 Siswa	$35 / 135 \times 100 = 26$ Siswa
XI AP 1	32 Siswa	$32 / 135 \times 100 = 24$ Siswa
XI AP 2	34 Siswa	$34 / 135 \times 100 = 25$ Siswa
XI PM	34 Siswa	$34 / 135 \times 100 = 25$ Siswa
Total	135 Siswa	100 Siswa

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang didapat yaitu 100 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu disiplin belajar dan gaya belajar (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y). adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar ialah segala kemampuan yang dicapai siswa selama proses pembelajaran siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor mengenai sejumlah materi pelajaran yang didapat selama pembelajaran di sekolah

b. Definisi Operasional

Hasil belajar memiliki tiga indikator. Indikator pertama yaitu kognitif. Indikator kedua afektif. Indikator ketiga psikomotor.

2. Disiplin Belajar

a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah sebuah sikap atau perilaku seseorang yang menunjukkan kepatuhan terhadap suatu peraturan yang berlaku guna melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar memiliki 2 indikator, yaitu waktu dan perbuatan. Waktu memiliki 3 sub indikator, yaitu tepat waktu, tidak meninggalkan kelas ketika pelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu. Sedangkan perbuatan juga memiliki 3 sub indikator, yaitu tidak menentang peraturan, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya dan tingkah laku menyenangkan.

c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variable disiplin belajar yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III. 2

Kisi-kisi Instrumen Disiplin belajar

Indikator	Sub Indikator	No. Butir						
		Uji Coba		Drop	Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Disiplin Waktu	Tepat waktu dalam belajar	1,2,3	4	3	1,2	4	1,2	4
	Hadir di kelas ketika pelajaran	5,6,7	8	-	5,6,7	8	5,6,7	8
	Menyelesaikan tugas tepat waktu	9,10	-	-	9,10	-	9,10	-
Disiplin Perbuatan	Patuh terhadap peraturan yang berlaku	11,12	13	-	11,12	13	11,12	13
	Mengerjakan pekerjaannya sendiri	14,15	16,17,18	17	14,15	16,18	14,15	16,18
	Jujur dalam tindakan	19,20	21	20	19	21	19	21
	Tingkah laku menyenangkan	22,23,24	25	-	22,23,24	25	22,23,24	25

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 3

Skala Penilaian Instrumen Variabel Disiplin Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Disiplin Belajar

Proses pengembangan instrumen disiplin belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel disiplin belajar terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel disiplin belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas XI di SMK Negeri 62 Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara

skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 54$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $r_{hitung} 0,570$ sedangkan $r_{tabel} 0,361$. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 7) dari 25 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 3 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 22 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad 55$$

⁵⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2015), h.6

⁵⁵ *Ibid.*, h. 89

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{56}$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 27.49$, $St^2 = 133.1$ dan r_{ii} sebesar 0,831 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel disiplin belajar.

3. Gaya Belajar

a. Definisi Konseptual

Gaya belajar ialah cara konsisten yang ditempuh oleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk menyerap informasi, memahami serta memecahkan masalah dalam belajar.

⁵⁶ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistika Terapan Untuk Penilaian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

b. Definisi Operasional

Gaya belajar memiliki tiga indikator. Indikator pertama yaitu gaya belajar Auditori. Indikator kedua gaya belajar visual. Indikator ketiga gaya belajar kinestetik. Indikator visual dengan sub indikator teliti terhadap detail, menggunakan buku, menggunakan komputer, membuat peta pikiran (mind mapping) dan memberikan warna pada bagian yang dianggap penting (*highlighting*). Indikator auditori dengan sub indikator mudah terganggu oleh keributan, belajar dengan mendengarkan, diskusi dengan teman dan suka berbicara dan menjelaskan sesuatu panjang lebar. Indikator kinestetik dengan sub indikator belajar melalui praktik, suka berpindah-pindah tempat saat belajar, lebih mudah menghafal atau mengingat sesuatu sambil berjalan dan banyak melakukan aktivitas ringan saat belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel gaya belajar yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel gaya belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III. 4
Kisi-kisi Instrumen Gaya belajar

Indikator	Sub Indikator	No. Butir						
		Uji Coba		Drop	Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Gaya Belajar Visual	Teliti terhadap detail	1,2	3	-	1,2	3	1,2	3
	Menggunakan buku	4	5	5	4	-	4	-
	Menggunakan komputer	6,7	-	-	6,7	-	6,7	-
	Membuat peta pikiran (<i>mind mapping</i>)	8,9	-	-	8,9	-	8,9	-
	Memberikan warna pada bagian yang dianggap penting (<i>highlighting</i>)	10,11	-	10	11	-	11	-
Gaya Belajar Auditori	Mudah terganggu oleh keributan	12	13	-	12	13	12	13
	Belajar dengan mendengarkan	14,15	16	15	14	16	14	16
	Diskusi dengan teman	17,18	19	18	17	19	17	19
	Suka berbicara dan menjelaskan sesuatu panjang lebar	20,21	22	-	20,21	22	20,21	22
Gaya Belajar Kinestetik	Belajar melalui praktik	23	24	-	23	24	23	24
	Suka berpindah-pindah tempat saat belajar	25	27	27	25	-	25	-
	Lebih mudah menghafal atau mengingat sesuatu sambil berjalan	26	-	-	26	-	26	-
	Banyak melakukan aktivitas fisik ringan saat belajar	28,29	30	29	28	30	28	30

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 5

Skala Penilaian Instrumen Variabel Gaya Belajar

No.	Alternarif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Gaya Belajar

Proses pengembangan instrumen gaya belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel gaya belajar terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel gaya belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas XI di SMK Negeri 62 Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 57$$

Dimana:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $r_{hitung} 0,656$ sedangkan $r_{tabel} 0,361$. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14) dari 30 pernyataan tersebut setelah divalidasi terdapat 6 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 24 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad 58$$

⁵⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit*

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 59$$

Dimana:

- Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 23.51$, $St^2 = 194.0$ dan r_{ii} sebesar 0.917 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 17). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel gaya belajar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

⁵⁸ *Ibid.*, h. 89

⁵⁹ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki. *Ibid.*, h. 350

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk Mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik (*Uji Kolmogorov Smirnov*) dan uji grafik (*Normal Probability Plot*)⁶⁰

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogorov *Smirnov*, yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

⁶⁰ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012) h.35

b. Uji Linieritas

Menurut Singgih Santoso linieritas adalah keadaan dimana hubungan variable dependen dan variabel Independen bersifat linier (garis lurus) dalam kisaran variable independen tertentu. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,005.⁶¹

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_a : artinya data linear

Sedangkan Kriteria Pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikan $>0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad ^{62}$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (hasil belajar)
- X_1 = Variabel bebas pertama (disiplin belajar)
- X_2 = Variabel bebas kedua (gaya belajar)
- a = Konstanta (nilai y apabila $X_1X_2,...X_n = 0$)

⁶¹ Dyah Nirmala Arum Janie, *op.cit*, h.13

⁶² *Ibid.*, h.13

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (disiplin belajar)

b_2 = koefisien regresi bebas kedua, X_2 (gaya belajar)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁶³

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan $< 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{Tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$

⁶³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), h.98

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶⁴

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau nilai probabilitas signifikan $< 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ dan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$

4. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independent ($X_1, X_2, \dots, X_n$) terhadap variabel dependent secara bersamaan/simultan. Analisis korelasi berganda ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS* versi 22.

⁶⁴ *Ibid.*, h.98

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent dalam suatu persamaan regresi.

Rumus koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum Y X_1 + b_2 \cdot \sum Y X_2) - (\sum Y)^2}{n \sum y^2 - \sum (Y)^2} \quad ^{65}$$

Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 22.

⁶⁵ Imam Ghozali *Op cit*, h.97